

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Reformulasi Strategi Pengembangan Usaha di KJKS Muamalah Berkah Sejahtera” ini merupakan hasil penelitian yang bertujuan untuk menganalisis strategi yang telah dilakukan oleh KJKS Muamalah Berkah Sejahtera, dalam rangka melakukan pengembangan usaha koperasi. Penelitian ini dilakukan untuk meminimalisir berbagai kendala dan membuat perencanaan strategi yang tepat dan efektif. Sehingga terjadi perkembangan dan peningkatan dalam aspek asset.

Penelitian ini menggunakan dua metode penelitian: pertama, studi pustaka (*library research*) yang bersumber dari buku-buku dan makalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini. Kedua, studi lapangan (*field research*) diantaranya: teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung di KJKS Muamalah Berkah Sejahtera, melakukan wawancara dan studi dokumenter dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen seperti brosur produk, permohonan pembiayaan, prosedur pembiayaan dan laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas tahun buku 2013.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh KJKS MBS sudah efektif namun dengan faktor lingkungan yang terus berubah mengikuti perkembangan zaman, maka perlu adanya pengembangan strategi telah dilakukan oleh KJKS Muamalah Berkah Sejahtera. Untuk mengukur strategi yang tepat dan efektif, peneliti menggunakan teori Fred R David dengan menggunakan Analisis SWOT, matriks IFE, matriks EFE matriks SPACE dan matrik SWOT. Dari kondisi lingkungan internal dan eksternal, KJKS MBS berada pada posisi kuadran tiga yang termasuk dalam kondisi Agresif sehingga KJKS MBS perlu untuk memanfaatkan peluang dengan mempebanyak produk, akad, promosi, dan kontrol. Sehingga dihasilkan strategi baru sebagai pengembangan dari strategi yang telah dilakukan oleh KJKS MBS, diantaranya : peran aktif pengurus dan anggota KJKS MBS dalam mengikuti training, memperbanyak jumlah simpanan, memperbesar akad, memberikan hadiah kepada anggota yang melakukan simpanan, memberikan harga murah, melakukan diferensiasi produk dan diversifikasi akad, promosi secara agresif di area geografis baru dan daerah Gayungan, melakukan sosialisasi akan konsistensi koperasi syariah, segera menyelesaikan SOM dan SOP serta perlunya peran pemerintah untuk memberikan sanksi yang tegas kepada penunggak.